

Research Article

Perspektif Pendidikan Agama Tentang Konsep Isa atau Yesus di Akhir Zaman dalam Alkitab dan Al-Qur'an

Ach. Zayyadi¹, Ahmad Faqihuddin²

1. Universitas Nurul Jadid, achzayyadi984@gmail.com
2. Universitas Nurul Jadid, ahmaddonggong@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : October 5, 2024
Accepted : December 1, 2024

Revised : November 18, 2024
Available online : December 9, 2024

How to Cite: Ach. Zayyadi, and Ahmad Faqihuddin. 2024. "Perspektif Pendidikan Agama Tentang Konsep Isa Atau Yesus Di Akhir Zaman Dalam Alkitab Dan Al-Qur'an". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10 (4):1455-66. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1223.

Abstract. The Bible and Al-Qur'an have different perspective about the coming of Jesus or Isa at the end of times. What Jesus and Isa at the end of times are the same people or not. This studi will search common word about the coming of Jesus at the end of times. This research approach used is a library research with qualitative descriptive from primary sources, the Bible, Al-Qur'an and the books of interpretation. Islam and Christianity both believe that Jesus will coming at the end of times. And Jesus will guide the people to the path of truth. The veracity of information that can be accounted for is contained in the Al-Qur'an. The truth of the bible is still questionable, in the book The Five Gospels approximately 20 percent of the contents of Bible were written by Christian apostles.

Keywords: Al-Qur'an, Bible, End of Times, Isa, Jesus.

Abstrak. Alkitab dan al-Qur'an memiliki perspektif berbeda berkaitan dengan datangnya Yesus dan Isa di akhir zaman. Apakah yesus dan Isa di akhir zaman adalah orang yang sama atau tidak. Studi ini akan mencari titik temu akan kedatangan Yesus di akhir zaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian kepustakaan dengan menggunakan deskriptif-kualitatif dari sumber primer, Alkitab, Al-Qur'an serta kitab tafsirnya. Islam dan Kristen sama-sama meyakini akan kedatangan Yesus di akhir zaman. Dan Yesus akan membimbing umat ke jalan kebenaran. Kebenaran informasi yang dapat dipertanggung jawabkan terdapat dalam al-Qur'an. Kebenaran al-Kitab masih dipertanyakan, dalam buku The Five Gospels kurang lebih 80 persen isi Alkitab dikarang oleh para rasul kristiani.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Alkitab, Akhir Zaman, Isa, Yesus

PENDAHULUAN

Agama Islam dan agama Kristen merupakan agama yang mengimani akan datangnya Yesus/Isa di akhir zaman sebagai pertanda dekatnya hari kiamat. Juga sebagai penuntun umat ke jalan yang benar. Perspektif yang berbeda dalam memahami kedatangannya bisa menjadi konflik antar agama dalam konteks Islam-Krsiten. Mengakibatkan kelompok-kelompok atau agama diluar keduanya, yang memiliki tujuan tertentu, terus mengkobarkan api permusuhan agar keduanya saling berselisih. Teologi umat kristiani meyakini akan datangnya yesus kristus kedua kalinya ke muka bumi sebagai hakim dan saksi bagi mereka. Kebangkitan yesus kristus merupakan ajaran pokok eskatologi terpenting teologi umat kristiani.(Sujoko, 2023) Islam meyakini bahwa Yesus kelak akan datang di muka bumi untuk menjadi penuntun dan penyelamat bagi seluruh makhluk Allah di bumi. Ini menjadi tujuan penulis untuk mencari perbedaan dan persamaan dalam perspektif Alkitab dan al-Qur'an akan datangnya Yesus di akhir zaman. Penulis akan memaparkan ayat-ayat Alkitab dan al-Qur'an yang berkaitan dengan Entitas Yesus di akhir zaman. Tujuan secara umum adalah agar terciptanya kerukunan beragama dalam bingkai NKRI.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas Isa di akhir zaman dan berkaitan dengan penelitian ini. *Pertama*, jurnal ilmiah Luxnos Vol. 7 No. 1 Tahun 2021, ditulis oleh Esap Veri dengan judul "Kajian Teologis Terhadap Kebangkitan Yesus Kristus dan Relevansinya Bagi Umat Kristen Masa Kini".(Very, 2021:36) Artikel ini membahas kebangkitan Yesus Kristus dan keallah-annya di akhir zaman dalam perspektif agama Kristen. Supaya umat kristiani tidak takut menghadapi kematian. *Kedua*, jurnal ilmiah Analitica Islamica Vol. 4 No. 1 Tahun 2015, ditulis oleh Arifinsyah dengan judul "Isa al-Masih Penyelamat di Akhir Zaman Diskursus Islam dan Kristen".(Arifinsyah, 2015: 106) Artikel ini berkesimpulan bahwa Yesus tidak akan turun di akhir zaman.

Perbedaan dari penelitian terdahulu adalah menjelaskan Yesus Kristus di akhir zaman dalam perspektif Alkitab dan al-Qur'an. Meneliti perbedaan dan persamaan titik temu antara keduanya, biasa disebut *cammon word*. Titik temu yang akan diteliti adalah bagaimana konsep Yesus di akhir zaman dalam perspektif Alkitab dan konsep Yesus di akhir zaman dalam perspektif al-Qur'an. apakah keduanya memiliki persamaan, untuk menciptakan kehidupan toleransi beragama.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan (library research). Adalah peneltian yang mengacu terhadap data-data yang berasal dari bermacam literatur, seperti buku, jurnal, tesis, skripsi, disertasi dan lain sebagainya. Dalam hal ini literatur primer yang akan dikaji adalah Kitab suci umat Kristiani, Alkitab. Dan kitab suci umat islam, al-Qur'an. Serta pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif guna untuk menguraikan temuan dari berbagai macam informasi yang relevan yang berhasil didapatkan dari literatur.(Hariwijaya & P.B., 2005)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep akhir zaman dalam agama Kristen mendapat perhatian khusus dalam eskatologi. Pemahaman aktualisasi berbeda seperti eskatologi premilenial, amilenial dan postmilenial. Terminologi eskatologi didasarkan atas ayat-ayat Alkitab yang membahas peristiwa akhir zaman, seperti Yohanes 2:18, I Petrus 1:20 dan Mikha 4:1. Ditinjau dari segi bahasa eskatologi bersumber dari bahasa Yunani *Eskhatos* bermakna terakhir-studi tentang akhir masa. Alkitab mendefinisikan eskatologi adalah akhir dari suatu periode/masa atau akhir suatu kerajaan atau akhir hidup seorang tokoh.

Keimanan umat Kristiani diperinci meliputi keimanan masa lampau, keimanan masa ini, dan keimanan atas masa yang akan datang. Maksud dari iman masa lampau merujuk kepada awal kedatangan Kristus. Iman masa kini adalah aktualisasi kehidupan manusia sebagai penganut Yesus Kristus yang dinamakan umat Kristiani. Sedangkan iman atas waktu yang akan datang adalah mengimani kedatangan Yesus yang kedua kalinya sebagai klimaks dari ajaran Kristiani.

Ajaran eskatologi kebangkitan Yesus tertulis dalam kitab Injil-injil sinoptik: Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. (David Iman Santoso, 2006) Mendeskripsikan kebangkitan Yesus di masa yang akan datang. Kebangkitan Yesus akan memberikan pengampunan dosa dan kehidupan yang kekal bagi orang-orang yang percaya. Seperti yang dijelaskan di Yohanes 3:16 "Karena Allah begitu mengasihi di dunia ini, sehingga Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Kebangkitan Yesus tidak terlepas dari aspek teologi dan aspek sejarah yang dimuat dalam Perjanjian Baru. (Chamblin, 2018) Berita ini fundamental bagi hamba-hamba Tuhan dari awal hingga kedatangan Yesus yang kedua. Alkitab mencatat kesaksian pemberitaan Tuhan Yesus kepada rasul-rasulnya, Matius 24:25 "*Jadi, ingatlah! Aku sudah memberitahukannya kepada kalian lebih dahulu sebelum hal itu terjadi*". Lukas 17:24-25 "*Sebagaimana kilat memancar di langit, dan bercahaya dari ujung ke ujung, begitulah juga nanti keadaan Anak Manusia pada hari-Nya. Tetapi mula-mula ia harus banyak menderita dan tidak diterima oleh orang-orang zaman ini*". Dan Lukas 21:5-36. Tuhan Yesus menjelaskan tanda-tanda untuk mempersiapkan diri atas peristiwa yang akan datang salah satu tandanya bahwa Ia akan datang. Tanda-tanda ini juga menjadi bukti terhadap orang-orang yang ragu akan kebangkitan Yesus.

Ada beberapa bukti atau tanda tentang kebangkitan Yesus, mejadi pertanda dekatnya hari kiamat, antara lain :

1. Berita peperangan, Matius 24:6 "*Kalian akan mendengar bunyi-bunyi pertempuran dan berita-berita peperangan, tetapi jangan takut. Sebab hal-hal itu harus terjadi, tetapi itu tidak berarti bahwa sudah waktunya kiamat*".
2. Gempa bumi dan kelaparan, Matius 24:7 "*Bangsa yang satu akan berperang melawan bangsa yang lain, dan negara yang satu akan menyerang negara yang lain. Di mana-mana akan terjadi bahaya kelaparan dan gempa bumi*".

3. Kacaunya alam semesta, Matius 24:29 *“Tidak lama sesudah masa itu, matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak lagi bercahaya. Bintang-bintang akan jatuh dari langit, dan para penguasa angkasa raya akan menjadi kacau-balau”*.
4. Injil tersebar luas di dunia, Matius 24:14, *“Dan Kabar Baik tentang bagaimana Allah memerintah akan diberikan ke seluruh dunia, supaya semua orang mendengarnya. Sesudah itu barulah datang hari kiamat”*.
5. Munculnya nabi-nabi palsu, Matius 24:11 *“Banyak nabi-nabi palsu akan muncul, dan menipu banyak orang”*.
6. Kejahatan merajalela, Matius 24:12 *“Kejahatan akan menjalar sebegitu hebat sampai banyak orang tidak lagi mengasihinya”*.
7. Kesaksian para perempuan bangkitnya Yesus, Matius 28:1 *“Ketika hari Sabat sudah lewat, paada hari Minggu pagi-pagi sekali, Maria Magdalena dan Maria yang lain itu pergi melihat kuburan itu”*. Perempuan menjadi saksi khusus bukan laki-laki akan waktu bangkitnya Yesus. Pembawa berita utama dan pertama atas kejadian tersebut dan menyebarkan kepada seluruh pengikut-pengikut Yesus, seperti dijelaskan dalam Yohanes 20:18. Dan Matius 28:9 *“Tiba-tiba Yesus datang menemui wanita-wanita itu, dan berkata, salam! Lalu mereka datang mendekati Dia, kemudian memeluk kaki-Nya dan menyembah Dia”*.
8. Kubur Yesus kosong. Ada spekulasi mempertanyakan sebab kuburan kosong. Dijelaskan bahwasanya Yesus bangkit di hari ketiga kemudian muncul dan menampakkan kebangkitan-Nya”.(Stott, 2018) Jadi dapat dimengerti melalui Perjanjian Baru bahwa kekosongan kuburan-Nya disebabkan karena Yesus telah bangkit, itu sebuah fakta sejarah yang tertulis.

Kedatangan Yesus diprediksi dalam kitab Wahyu ke dua kalinya di dunia sebagai raja yang akan memimpin seluruh bumi. Umat Kristiani meyakini saat kedatangan Yesus, semua umat-Nya akan dimintai pertanggung jawaban atas perbuatan dan keyakinannya semasa hidup. Ini ditekankan dalam Perjanjian Baru dalam surat-surat Paulus bahkan ada di Surat-surat Umum. Seperti dalam Matius 16:27, Matius 24:42, Lukas 21:28, Yohanes 14:3, 1Yohanes 3:2, Kisah Para Rasul 1:11, 1Korintus 4:5, Ibrani 9:28, Wahyu 1:7, 22:20, dan lain-lain.

Dideskripsikan menurut kitab Wahyu secara rinci *step by step* kejadian pada akhir zaman, dari pembukaan beberapa segel sampai datangnya Yesus Kristus. Wahyu 6:1 *“Sesudah itu saya melihat Anak Domba itu memecahkan segel pertama di antara ketujuh segel. Lalu saya mendengar satu di antara keempat makhluk itu berkata, Mari!”* Wahyu 6:2 *“Maka saya melihat, lalu nampak seekor kuda putih. Penunggangnya memegang sebuah busur, dan kepadanya diberi sebuah mahkota. Ia maju sebggai seorang pemenang yang merebut kemeangan.”* Wahyu 6:3 *“Kemudian Anak Domba itu memecahkan segel yang kedua, dan saya mendengar makhluk yang kedua berkata, Mari!”* Wahyu 6:4 *“lalu seekor kuda yang lain keluar lagi. Kuda itu merah warnanya. Penunggangnya diberi kuasa untuk melenyapkan keadaan damai dari muka bumi, supaya manusia saling membunuh. Maka ia diberi sebilah pedang yang besar.”* Wahyu 6:5 *“Lalu Anak Domba itu memecahkan segelketiga. Dan saya mendengar makhluk yang ketika berkata, Mari! Saya melihat, maka nampak seekor kuda hitam. Penunggangnya memegang timbangan di tangannya.”* Wahyu 6:6 *“Dan saya mendengar sesuatu yang kedengarannya seperti suara yang berseru dari tengah-*

tengah keempat makhluk itu. Suara itu berkata, Seliter gandum yang baik seharga upah sehari, dan tiga liter gandum jenis yang lain seharga upah sehari juga. Tetapi jangan merusak pohon-pohon zaitun dan kebun anggur.” Wahyu 6:7 “Kemudian Anak Domba itu memecahkan segel keempat. Dan saya mendengar makhluk yang keempat berkata: Mari!” Wahyu 6:8 “Saya melihat, lalu nampak seekor kuda yang pucat. Penunggangnya bernama Maut. Dari belakang, ia diikuti dekat-dekat oleh Alam Maut. Kekuasaan atas seperempat bumi ini diserahkan kepada mereka, supaya mereka dapat membunuh melalui peperangan, melalui masa kelaparan, melalui wabah penyakit dan melalui binatang-binatang buas.” Wahyu 6:9 “Sesudah itu Anak Domba itu memecahkan segel yang kelima. Maka saya melihat di bawah mezbah ada jiwa-jiwa orang-orang yang mati terbunuh karena mereka menguatkan pesan dari Allah melalui kesaksian mereka.” Wahyu 6:10 “Mereka berteriak dengan suara yang keras, Ya Tuhan Yang Mahakuasa, yang suci dan benar! Berapa lama lagi baru Engkau mengadili penduduk bumi dan menghukum mereka karena telah membunuh kami?” Wahyu 6:11 “Mereka masing-masing diberi sehelai jubah yang putih. Lalu mereka disuruh beristirahat sebentar lagi, sampai sudah lengkap jumlah teman-teman seperjuangan dan saudara-saudara mereka yang akan dibunuh seperti mereka.” Wahyu 6:12 “Lalu saya melihat Anak Domba itu memecahkan segel yang keenam. Terjadilah gempa bumi yang dahsyat. Matahari menjadi hitam seperti kain hitam yang kasar, dan bulan menjadi merah seperti darah.” Wahyu 6:13 “Bintang-bintang berguguran dari langit ke atas bumi seperti buah ara yang belum matang gugur dari pohonnya pada waktu diguncang oleh angin keras.” Wahyu 6:14 “Langit menghilang seperti kertas digulung, dan semua gunung dan pulau digeserkan dari tempatnya.” Wahyu 6:15 “Lalu raja-raja dunia, para pembesar, panglima-panglima, orang-orang kaya dan orang-orang berkuasa, dan orang-orang lainnya, baik hamba maupun orang yang bebas, semuanya menyembunyikan diri di dalam gua-gua dan di celah-celah batu gunung.” Wahyu 6:16 “Kepada gunung-gunung dan batu-batu itu, mereka berteriak, Timpalah kami! Sembunyikanlah kami dari pandangan Dia yang duduk di atas takhta, dan dari amarah Anak Domba itu!” Wahyu 6:17 “Hari dahsyat sudah datang, sekarang mereka menumpahkan amarah mereka, dan tidak seorang pun sanggup bertahan di depan mereka!”

Visualisasi kedatangan Yesus Kristus di akhir zaman di jelaskan dalam Wahyu 19:11 “kemudian saya melihat surga terbuka, lalu nampak seekor kuda putih. Penunggangnya bernama Sang Setia dan Sang benar. Ia adil dalam memutuskan hukuman dan dalam peperangan yang dilakukan-Nya.” Dalam dalam Wahyu 19:16 “Pada jubah-Nya dan pada paha-Nya tertulis nama ini: Raja segala raja, dan Tuhan segala tuhan.”

Penghakiman atas kejahatan akan terjadi di akhir zaman dan menjadi sebuah kemenangan bagi umat-Nya.(De Heer, 2008: 293) Bukti bahwasanya kelak Yesus secara sungguh-sungguh akan menghakimi perilaku yang menyimpang terhadap umat-Nya. Sesuai dengan janji-Nya “kebaikan akan mengalahkan kejahatan”. Berikut keterangan di kitab Wahyu: Wahyu 20:11 “Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya.” Wahyu 20:12 “Aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab

dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu." Wahyu 20:13 "Lalu laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya." Wahyu 20:14 "Kemudian maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: Lautan api." Wahyu 20:15 "Setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu." Wahyu 21:1 "Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laut pun tidak ada lagi." Wahyu 21:2 "Aku juga melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari surga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya." Wahyu 21:3 "Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan tinggal bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Allah sendiri akan menyertai mereka, dan menjadi Allah mereka." Wahyu 21:4 "Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." Wahyu 22:1 "Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir keluar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu." Wahyu 22:2 "Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-menyeberang sungai itu, ada pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa." Wahyu 22:3 "Tidak akan ada lagi yang terkutuk. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya." Wahyu 22:4 "dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka." Wahyu 22:5 "Malam pun tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya."

Dari ayat-ayat di atas, penghakiman dan kemenangan adalah visualisasi final dari segala beban penderitaan, dosa atas kesalahan, dan maut. Serta awal dari kehidupan baru yang kekal abadi dibawah kekuasaan Allah. Kemenangan ini adalah jaminan Tuhan untuk umat-Nya yang setia.

Clive Staples Lewis dalam bukunya *Mere Christianity* menggambarkan zaman akhir sebagai masa ketika orang-orang saleh dan tidak saleh dan ketika kejahatan dan kebaikan sulit dipisahkan, maka turunnya Yesus untuk mengatasi kejahatan yang dilakukan umatnya. Dan akan memberikan konsekuensi yang sesuai. Kedatangannya nyata secara fisik dan literal untuk tugas penghakiman.

Pendapat Tom Wright Yesus akan datang dan pada akhirnya akan mendirikan kerajaan yang kekal. Ia juga berpendapat untuk tidak perlu mencari tanda-tanda akan kedatangannya, karena kerajaan Allah telah ada di dalam diri secara rohani dalam kehidupan kita. Yesus tidak akan datang secara fisik nyata, tetapi akan adanya pemulihan dan pembaruan ciptaan Allah.

Al-Qur'an dan As-Sunah

Isa atau Yesus dalam ajaran Islam berpandangan bahwa Yesus adalah utusan Allah. Keyakinan yang berpandangan Yesus sebagai anak, tuhan dan roh kudus adalah kesesatan yang nyata. Konsep Trinitas Kristiani dalam Ketuhanan Yesus ditolak oleh Islam. Islam mendeskripsikan Yesus sebagai manusia biasa dan sorang utusan yang menyampaikan risalah Allah kepada umatnya. Sebagai nabi pendahulu Nabi Muhammad, ajaran Yesus menyampaikan akan datangnya Nabi Muhammad sebagai nabi terakhir dan penutup utusan Allah. Dijelaskan dalam QS. As-Shaf ayat 6 :

“Dan (inagtlah) ketika Isa putra Maryam berkata, “Wahai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu untuk membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi kabar gembira tentang seorang utusan Allah yang akan datang setelahku yang namanya ahmad (nabi Muhammad).” akan tetapi, ketika utusan itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata, “ini adalah sihir yang nyata.”

Beberapa ayat al-Qur'an yang menjadi dalil oleh para ulama akan turunnya Yesus Kristus di akhir zaman:

“Akan tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkatnya (Isa) kehadirat-Nya. Allah mahaperkasa lagi Mahabijaksana. Tidak ada seorang pun di antara Ahlulkitab, kecuali beriman kepadanya (Isa) menjelang kematiannya. Pada hari Kiamat dia (Isa) akan menjadi saksi mereka.”
(Q.S. An-Nisa 4:158-159)

Ayat ini menjelaskan bahwa Yudaisme tidak membunuh Yesus secara pasti, tidak pula menyalibnya. Karena Yesus telah diangkat jasad dan ruhnya ke langit disisi Allah. Orang lain yang oleh Allah diserupakan menjadi Yesus, dan itu yang mereka bunuh dan mereka salib.(Ibn Jarir Ath-Thabari, 2020: 29) Ibn Jarir berpendapat bahwa setiap ahli kitab pasti beriman kepada Isa A.S. sebelum kematian Isa.(Ibn Jarir Ath-Thabari, 2020: 31)

“Dia (Isa) tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami anugerahkan nikmat (kenabian) kepadanya dan Kami jadikan dia sebagai pelajaran (tanda kekuasaan Kami) bagi Bani Israil”. (Q.S. Az-Zukhruf 43:59)

“Sesungguhnya dia (Isa) itu benar-benar menjadi pertanda akan datangnya hari kiamat. Oleh karena itu, janganlah sekali-kali kamu ragu tentang (kiamat) itu dan ikutilah (petunjuk)-Ku. Iini adalah jalan yang lurus.” (Q.S. Az-Zukhruf 43:61)

Ayat ini memberitakan tanda-tanda sebelum terjadinya hari kiamat (*yaumul qiyamah*). Syeh Nawawi berpendapat bahwa nabi Isa adalah tanda hari kiamat, turunnya nabi Isa dari langit pertanda dekatnya hari kiamat, seperti dalam hadits mengabarkan bahwasanya Isa akan turun ke bumi kedua kalinya di muqaddas, dan ditanganya ada tombak untuk membunuh orang-orang Nashrani kecuali orang yang beriman kepadanya, dan akan merobohkan salib, tempat peribadatan orang Yahudi dan Gereja.(Nawawi Al-Jawi, 1998: 387) Selaras dengan itu ialah pendapat Syeh Az-Zamakhsyari dalam Tafsir al-Kasyaf.(Az-Zamakhsyari, 2009: 995)

“Maka, apabila kamu bertemu (di medan perang) dengan orang-orang yang kufur, tebaslah batang leher mereka. Selanjutnya, apabila kamu telah mengalahkan mereka, tawanlah mereka. Setelah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan. (Hal itu berlaku) sampai perang selesai. Demikianlah (hukum Allah tentang mereka). Sekiranya Allah menghendaki, niscaya Dia menolong (kamu) dari mereka (tampa perang). Akan tetapi, Dia hendak menguji sebagian kamu dengan sebagian yang lain. Orang-orang yang gugur di jalan Allah, Dia tidak menyia-nyiakannya.” (Q.S. Muhamad 47:4)

Dalam lafadz *sampai perang selesai* (حتى تضع الحرب أوزارها) beberapa ulama berpendapat sampai dengan turunnya Isa al-Masih. Riwayat mujahid dalam Jami' al-Bayan adalah sampai keluarnya Isa putra Maryam, ia akan menyelamatkan setiap orang-orang Yahudi dan Nashrani dan agama-agama lain, rasa amannya domba-domba dari serigala, dan tikus-tikus tidak menyerang kantong makanan, dan manusia tidak lagi bermusuhan, itulah kemenangan agama Islam atas semua agama. (Ibn Jarir Ath-Thabari, 2020: 54) Pendapat mujahid ini didasarkan atas hadits (لا تزال طائفة من أمتي ظاهرين على الحق حتى يقاتل آخرهم الدجال) *“ada sekelompok kaum dari umar-Ku yang selalu menang dalam kebenaran sampai kelompok terakhir membunuh Dajjal”*. (Ibn Al-Katsir, 2018: 1452) Al-Baghawi berpendapat makna ayat ini adalah lemahkanlah orang-orang musyrik dengan membunuh dan menawannya sampai semua penganut agama (selain agama Islam) seluruhnya masuk ke dalam agama Islam, semua agama adalah milik Allah, sesudah itu tidak ada lagi jihad dan peperangan, peristiwa ini terjadi ketika turunnya Isa putra Maryam seperti dalam hadits (الجهاد ماض منذ بعثني الله إلى أن يقاتل آخر أمتي الدجال). (Al-Baghawi, 2002: 279)

Untuk melengkapi pemahaman terkait dengan kedatangan Yesus Kristus di akhir zaman, tidak bisa terlepas dengan hadits Nabi Muhammad SAW yang membahas Yesus di akhir zaman lebih terperinci. Berikut akan memaparkan hadits Nabi Muhammad SAW. yang membahas Isa di akhir zaman. Berikut sabda Rasulullah SAW dari Abu Hurairah meriwayatkan:

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيُوشِكَنَّ أَنْ يُنْزَلَ فِيكُمْ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا عَدْلًا فَيَكْسِرُ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلَ الْخَنزِيرَ وَيَضَعُ الْجُزْيَةَ وَيَبْيِضُ الْمَالَ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ حَتَّى تَكُونَ السَّحْدَةُ الْوَأَجْدَةُ خَيْرًا مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

Artinya: “Demi Allah yang jiwaku berada di genggaman-Nya, Ibnu Maryam akan turun di tengah kalian sebagai pemimpin yang adil. Dia akan mematahkan salib, membunuh babi, dan menghapus pajak. Harta akan melimpah ruah sehingga tidak seorang pun menerimanya (karena tidak ada lagi yang miskin), hingga satu kali sujud lebih baik dari dunia dan seisinya”. (Muslim Ibn Al-Hajjaj, 2019: 124)

يُخْرِجُ الدَّجَالَ فِي أُمَّتِي، فَيَمُكَّتْ أَرْبَعِينَ، لَا أُدْرَى أَرْبَعِينَ يَوْمًا أَوْ أَرْبَعِينَ شَهْرًا أَوْ أَرْبَعِينَ عَامًا، فَيُبْعَثُ اللَّهُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ، كَأَنَّهُ عَوْرَةُ بَنِ مَسْعُودٍ، فَيَطْلُبُهُ فِيهِلْكُهُ، ثُمَّ يَمُكَّتْ النَّاسَ سَبْعَ سِنِينَ لَيْسَ بَيْنَ اثْنَيْنِ عَدَاوَةٌ....

“Dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah saw. bersabda: Dajjal akan keluar di tengah-tengah umatku. Ia akan tinggal selama empat puluh; saya tidak tahu selama empat puluh hari, empat puluh bulan atau empat puluh tahun. Lalu Allah mengutus Isa putra Maryam yang mirip dengan Urwah bin Mas'ud. Maka ia pun mencari Dajjal dan membunuhnya. Dan selama tujuh tahun sesudah itu manusia hidup damai, tak ada permusuhan antara satu dengan yang lainnya....”. (Muslim Ibn Al-Hajjaj, 2019: 380)

Hadist-hadist diatas sabda Nabi yang menjaskan bahwa Isa as. benar-benar akan turun kedua kalinya di dunia pada masa akhir zaman untuk menuntun manusia dari fitnah Dajjal dan ia juga akan membunuh Dajjal. Konsensus ulama menyatakan bahwa hal itu (turunya Isa) tidak dapat diingkari berdasarkan nash al-Qur'an, Sunnah dan Ijma'.(Al-Kattani, 1998: 229) Ulama yang ingkar akan datangnya al-Masih hanya para filsuf dan orang-orang yang tidak beriman, padahal premis mereka tidak memiliki kekuatan hukum syariat yang kuat.(Asy-Syafarini, 1991: 94)

Oleh karenanya, menjadi jelas bahwasanya turunya al-Masih sebelum tiba masa kiamat telah diberitakan dalam al-Qur'an, Sunnah dan Ijma'. Apabila orang Islam mengingkari kedatangannya berarti mengingkari apa yang telah ditetapkan al-Qur'an, Sunnah dan Ijma' Ulama.

Turunya Isa al-Masih tidak dapat terpisah dengan pembahasan al-Mahdi yang menjadi doktrin agama Islam. Nama Al-Mahdi yang diterangkan dalam hadits adalah Muhammad, sama dengan Nabi Muhammad saw. Nama ayahnya sama dengan Nabi Muhammad yakni Abdullah. Diceritakan keberadaan al-Mahdi sebagai pemimpin umat Islam berbarengan dengan turunya Isa al-Masih dari langit, keduanya bersama-sama menjalankan syariat Nabi Muhammad saw., melaksanakan keadilan di bumi, merusak salib, membunuh babi, dll. Namun kemunculan al-Mahdi banyak ditentang oleh sebagian golongan. Didasarkan hadits-hadits tentang kemunculan al-Mahdi kualitasnya tidak mencapai derajat *mutawatir* sehingga tidak dapat dijadikan landasan hujjah dalam hal akidah. Sebagian yang lain mengatakan, bila dilihat secara menyeluruh hadits-hadits kemunculan al-Mahdi adalah *mutawatir ma'any*, karna satu hadits menyokong hadits yang lain. Satu hadits membahas bahwa al-Mahdi keturunan Nabi Muhammad saw., hadits yang lain menerangkan kondisi zaman saat munculnya al-Mahdi, juga menjelaskan ciri-ciri fisik al-Mahdi. Bila hadits-hadits tersebut dikaitkan satu dengan yang lain memberikan pemahaman yaitu sama-sama menerangkan kepastian al-Mahdi akan muncul di akhir zaman. Hadits-hadits kemunculan al-Mahdi telah menjadi ijma' ulama bahwa derat hadits adalah *mutawatir ma'any*.

Ciri utama al-Mahdi adalah Allah mempersiapkannya untuk dijadikan khalifah dan memimpin umat Islam di akhir zaman, sebuah hadits:

المهدى منا يصلحه الله في ليلة

"*al-Mahdi berasal dari keluarga kami, Allah akan memugrkannya dalam satu malam*".(Ibn Hambal, 1995: 58)

Dapat ditafsirkan *pertama*, sebelum menjadi al-Mahdi, ia memiliki beberapa kekurangan, kemudian Allah menurunkan hidayah-Nya kepadanya. *Kedua*, Allah memberikan kesiapan kepada al-Mahdi untuk menjadi khalifah Allah dan memimpin umat Islam dalam menghadapi masalah dan peperangan di akhir zaman.(Jamaluddin, 2003: 57)

Ditengah kondisi dunia yang tidak baik-baik saja, ada beberapa tugas yang diemban oleh al-Mahdi dan Isa al-Masih. Membunuh Dajjal. Sesudah itu keduanya memerangi Ya'juj dan Ma'juj, mereka adalah dua umat yang membuat kerusakan di muka bumi. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. al-Kahfi ayat 93-94

"*Hingga ketika sampai di antara dua gunung, dia mendapati di balik keduanya (kedua gunung itu) suatu kaum yang hampir tidak*

memahami pembicaraan. Mereka berkata, Wahai Zulqarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj adalah (bangsa) pembuat kerusakan di bumi, bolehkah kami memberimu imbalan agar engkau membuatkan tembok penghalang antara kami dan mereka?"

Isa al-Masih menyerukan Tauhid dan menerapkan Syariat Nabi Muhammad saw., melenyapkan agama Nashrani dengan menghancurkan salib, dan membenarkan ajaran kaum Nashrani yang berlebihan dalam menghormatinya, membunuh babi yang mereka pahami hewan yang halal dimakan. Seperti hadits riwayat Ahmad, dari Abu Hurairah *"hampir saja orang yang hidup di antara kalian akan bertemu dengan Isa bin Marya,, seorang pemimpin yang mendapatkan petunjuk dan penguasa yang adil. Maka ia menghancurkan salib, membunuh babi, membebaskan pajak non-muslim dan perang pun menjadi usai".*(Ibn Hambal, 1995: 187) Melaksanakan Haji dan Umrah, ziarah ke makam Nabi Muhammad saw. untuk memberi salam kepada beliau. Dari abu Hurairah Nabi saw. bersabda *"Demi Tuhan yang jiwaku ada ditangan-Nya, Ibn Maryam pasti akan melaksanakan Ihram dan ar-Raiha' untuk ibadah Haji dan Umrah atau kedua-duanya".*(Muslim Ibn Al-Hajjaj, 2019: 251)

Ketika hampir selesainya masa tugas Isa al-Masih yaitu ketika telah terbunuhnya Ya'juj dan Ma'juj. Allah akan melimpahkan berkah-Nya ke bumi. Bumi dipenuhi buah-buahan, karna besarnya buah delima bisa untuk satu kelompok orang, dan bunga. Pada masa itu tidak ada lagi kelompok yang miskin, sehingga yang untuk bersedekah tidak ada. Sesuai hadits riwayat Muslim *"Sementara mereka dalam keadaan seperti itu, Allah mengirimkan angin yang baik, menghembusi mereka di bawah ketikanya, dan mencabut nyawa setiap mukmin dan muslim. Dan tinggallah orang-orang jahat yang berbuat kerusakan seperti keledai, dan pada mereka itu hari kiamat terjadi".*(Muslim Ibn Al-Hajjaj, 2019: 368)

Finalnya, terjaminnya keamanan dan perdamaian di masa itu. Semua agama hancur kecuali Islam. Tidak ada lagi hukum jihad. Hubungan antar mereka damai tidak ada sifat saling benci. Binatang berbisa hilang bisanya. Anak perempuan bisa membuka mulut singa tanpa ada rasa takut sedikitpun. Serigala hidup berdampingan dengan kambing, bagaikan penjaganya. Dan manusia sepakat bahwa tidak ada tuhan yang layak disembah kecuali Allah, Tuhan yang Maha Esa.

Salah satu ulama Nusantara Abdurrahman Mahmud mengatakan bahwa kelak yang turun ke bumi pada hari akhir zaman bukan wujud Isa yang sesungguhnya, tetapi ruh dan semangat juangnya untuk terus berpegang teguh terhadap syariat yang dibawa Nabi Muhammad saw.(Mahmud, 1959) Ini mengindikasikan bahwa Isa tidak akan turun ke bumi. Dimana semangat beragama untuk melakukan aturan-aturan Islam senantiasa dipegang teguh hingga hari kiamat.

Pendapat kedua, Buya Hamka dalam bukunya *al-Qaulush-Shahih* berpendapat bahwa hadits yang menjelaskan kedatangan Isa di akhir zaman tidak dapat dipahami secara tekstual, namun hanya sebuah kinayah semata. Dapat diartikan bahwa makna hadits turunnya Isa adalah ruh kenabian dan risalahnya. Kelak akan muncul ulama yang menegakkan syariat yang diemban Nabi Muhammad saw. dengan kasih sayang terhadap umatnya. Ini sejalan dengan pemikiran Syeh

Muhammad Abduh yang mengartikan merebaknya perdamaian dan toleransi antar manusia. (Abduh & Ridha, 1948: 316)

Dari data-data di atas, dapat di ambil pemahaman bahwa kedua agama yakni Islam dan Kristen sama-sama meyakini akan datangnya Isa atau Yesus di Akhir zaman. Sebagai pemimpin umat manusia di muka bumi. Ada perbedaan ajaran antara kedua agama. Umat Kristiani meyakini kelak Yesus akan menghakimi umat manusia baik yang hidup dan yang mati. Yesus akan mengumpulkan orang-orang pilihannya, orang-orang yang telah mengikuti ajarannya. Yesus akan mendirikan kerajaan Allah di dunia, menjadikan dunia penuh kedamaian, kasih sayang dan keadilan. Sedangkan pemahaman Islam Isa atau Yesus akan memimpin manusia di dunia atas izin dan kehendak Allah untuk memerangi kemungkaran dan membasmi hal-hal yang melenceng dari ajaran syariat Nabi Muhammad saw. Seperti halnya membunuh salib, membunuh babi, dll. Menegakkan ajaran tauhid Tuhan yang Maha Esa dan syariat Nabi Muhammad saw.

Penulis lebih condong mengimani data-data yang terdapat di dalam al-Qur'an dan as-Sunah dari pada data-data yang ada di al-Kitab. Dalam buku *The Five Gospels* mengatakan dalam seminar yang dibukukan tersebut dapat disimpulkan bahwa sekitar 80% isi alkitab tidak dapat dipertanggung jawabkan autentikannya, hanya sekitar 20% isi dalam alkitab yang dapat ditunjukan kepada perkataan Yesus. (Funk & Hoover, 1997)

KESIMPULAN

Adanya perbedaan pandangan antara Alkitab dan al-Qur'an berkaitan dengan kedatangan Yesus atau Isa di akhir zaman, keduanya mempercayai bahwa Isa dan Yesus kelak pada akhir kedatangannya adalah orang yang sama. Mereka percaya Yesus sebagai pertanda dari tanda-tanda dekatnya hari kiamat. Sebagai penuntun umat yang telah melenceng dari ajaran agama. Penekanan dalam Alkitab Yesus datang menjadi hakim untuk menghakimi manusia di dunia. Sedangkan Islam menekankan akan kemenangan moral dan spiritual hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., & Ridha, R. (1948). *Tafsir al-Manar*. Dar al-Jail.
- Al-Baghawi, A. M. al-H. bin M. (2002). *Tafsir al-Baghawi Ma'alim al-Tanzil*. Dar al-Thayyibah.
- Al-Kattani, A. A. M. I. J. (1998). *Nadzm al-Mutanatsir min al-Hadits al-Mutawatir*. Dar al-Kutub al-'Ilmiah.
- Arifinsyah. (2015). Isa Al-Masih Penyelamat Di Akhir Zaman Diskursus Islam Dan Kristen. *Journal Analytica Islamica*, 4(1), 106–129. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/460>
- Asy-Syafarini, M. I. A. (1991). *Lawami' al-Anwar al-Bahiyah wa Sawathi' al-Israr al-Atsniyah*. al-Maktabah al-Islami.
- Az-Zamakhsyari. (2009). *Al-Kasyaf* (3 ed.). Dar al-Ma'rifah.
- Chamblin, K. (2018). *Paulus dan Diri: Ajaran Rasuli Bagi Keutuhan Pribadi*. Momentum.
- David Iman Santoso. (2006). *Theologi Lukas : Intisari Dan Aplikasi*. Literatur SAAT.

Perspektif Pendidikan Agama Tentang Konsep Isa atau Yesus di Akhir Zaman dalam Alkitab dan Al-Qur'an

Ach. Zayyadi, Ahmad Faqihuddin

- De Heer, J. (2008). *Tafsiran Alkitab: Wahyu Yohanes*. BPK Gunung Mulia.
- Funk, R. W., & Hoover, R. W. (1997). *The Five Gospels*. HarperOne.
- Hariwijaya, & P.B., T. (2005). *Pedoman Ilmiah Penulisan Skripsi & Tesis*. Tugu Publisher.
- Ibn Al-Katsir. (2018). *Tafsir al-Qur'an al-'Adzim* (2 ed.). Dar al-'Alamiyah.
- Ibn Hambal, A. (1995). *Musnad Ahmad* (1 ed.). Muassasah Arrisalah.
- Ibn Jarir Ath-Thabari, M. (2020). *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil al-Qur'an*. Dar Ibn Hazm.
- Jamaluddin, A. M. (2003). *Umur Umat Islam, Kedatangan al-Mahdi dan Kemunculan Dajjal* (8 ed.). Cendekia.
- Mahmud, M. A. R. (1959). *Tafsir al-Qur'an al-Hakim bahaya Melayu*. Bersama Press.
- Muslim Ibn Al-Hajjaj, I. (2019). *Shahih Muslim* (A. Syamsuddin (ed.); 6 ed.). Dar al-Kutub al-'Ilmiah.
- Nawawi Al-Jawi, M. I. U. (1998). *Marah Labid*. Dar al-Kitab al-'Ilmiyah.
- Stott, J. (2018). *Kristus Yang Tiada Tara*. Momentum.
- Sujoko, A. (2023). *Identitas Yesus dan Misteri Manusia: Ulasan Tema-Tema Teologi Moral Fundamental*. Kanisius.
- Very, E. (2021). Kajian Teologis Terhadap Kebangkitan Yesus Kristus dan Relevansinya bagi Umat Kristen Masa Kini. *Jurnal Luxnos*, 7(1), 36-47. <https://doi.org/10.47304/jl.v7i1.39>